

Guntur Juara Lari Manunggal Kulonprogo

WATES (KR) - Guntur Pradana dari Kapanewon Galur tampil sebagai juara I kategori SMA/SMK/MA/umum putra dalam Lomba Lari Manunggal Kulonprogo 2023, Sabtu (7/10). Lomba dalam rangka Hari Jadi ke-72 Kabupaten Kulonprogo ini diikuti 841 peserta putra-putri.

Peserta SMA/SMK/MA/umum dilepas Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT, peserta SMP/MTs dilepas Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE dan peserta SD/MI dilepas Kapolres Kulonprogo AKBP Nunuk Setiyowati dari lapangan Kaliagung Sentolo dan finis kategori SD/MI di Lapangan Pengasih, dan finis SMP/MTs serta SMA/SMK/MA/umum di Alun-alun Wates.

Dalam lomba menempuh jarak 9 km, Guntur Pradana menentuhkan garis finis pertama dengan waktu 26 menit 46 detik. Menyusul di belakangnya sebagai Juara II Feri Setiawan (SMAN 1 Lendah), Juara III-V Deri Setiawan (SMAN 1 Lendah), Kristoporos (SMAN 1 Pengasih), Hakita Dori (Wates). Sedangkan SMA/SMK/MA/umum putri,

I-V Deswinta Putri (SMKN 1 Panjatan), Azwa Narendra (SMAN 1 Wates), Shafa Aulia (SMAN 1 Pengasih), Rika Marheni (RSUD Wates), Novi Aryani (Wates).

Sementara SMP/MTs putra, I-V diraih Rafael Primera (SMPN 1 Pengasih), Ruli Andriyanto (SMPN 2 Galur), Fuad Abdul Rohman (MTsN 1 Kulonprogo), Sutrisno Riski (SMPN 2 Galur), Andrian Galih (SMPN 5 Wates). SMP/MTs putri, I-III Deswinta Putri (SMPN 1 Panjatan), Fani Afnan Janati (SMPN 1 Pengasih), Monica Agesti Kusumarani (SMPN 2 Galur), Alin Putri Daniel (SMP Muhammadiyah Nanggulan), Pradenta Arumsari (SMPN 3 Wates).

SD/MI putra, I-V Bima Santosa (SDN Gegulu), Mahessa Ivan (SDN 5 Wates), Satrio Adhi Nugroho (SDN 4 Wates), Dwi Pramono Jati (SDN 6 Bendungan), Dyto Arya Putra (SDN 6 Bendungan). SD/MI putri, I-V Afifah Ahza (SDN Sogan), Titania Asykhba (SDN 6 Bendungan), Safira Akila SDN Sidomulyo), Nazwa Nur (SDN Sidomulyo), Monica (SD Kanisius Wates).

(Dan)-d



KR-Dani Ardiyanto

Pemenang lari Manunggal Kulonpro kategori SMA/SMK/MA/umum putra bersama Pj Bupati Kulonprogo, Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT.

KEJURDA II PARALIMPIK DIY

Sleman Mendominasi Cabor Para Badminton

BANTUL (KR) - Kontingen Kabupaten Sleman kembali mampu menunjukkan dominasinya di ajang Kejuaraan Daerah (Kejurda) II Paralimpik DIY 2023. Menjalani pertandingan di GOR Plaret Bantul, Kamis-Jumat (5-6/10), parolimpian 'Bumi Sembada' berhasil meraih 5 medali emas, 4 medali perak dan 2 perunggu untuk cabang olahraga (cabor) para badminton.

Raih medali kontingen Sleman dari cabor para badminton ini meninggalkan kontingen Bantul yang berada di posisi kedua, mengemas 3 medali emas, 3 perak, dan 4 perunggu. Sedangkan Kota Yogyakarta di posisi ketiga dengan 1 medali emas, 1 perak, dan 2 perunggu, kemudian Kulonprogo dengan 1 medali perak dan 6 perunggu serta Gunungkidul dengan 1 medali perak dan 2 perunggu.

Kelima medali emas bagi Sleman dipersembahkan Nuryuningsih nomor tuna grahita tunggal putri, Yati Indari (SL putri), Riswida Wijyantio (tuna grahita putra), Rosmiyati (WH putri) dan Yulianto (WH putra). Untuk tiga medali emas bagi Bantul dipersembahkan Nur Rohman (SL putra), Linda Sumiyati (SU 5 putri) dan Aditya Hermawan (TRW putra). Sedangkan satu emas bagi Kota Yogyakarta

di diraih Hasna Nurwida Aznam (TRW putri).

Technical Delegate Para Bulutangkis Karno Hadi mengatakan, secara keseluruhan pertandingan berjalan lancar. Untuk keseluruhan peserta ada 71, sehabisnya 72 tapi satu pendaftar tidak bisa main karena hanya satu peserta. Beberapa klasifikasi di ajang ini memang tidak bisa dipertandingkan dan terpaksa digabung dengan kelas di atasnya karena keterbatasan peserta.

Di klasifikasi SL 3 yang bermain di SL 4 dan kelas Wheel Chair yang hanya menggelar satu nomor saja.

Dari cabor para tenis meja klasifikasi tuna netra yang berlangsung di Aula Asrama SLBN 1 Bantul, Kulonprogo berhasil menambah satu medali emas melalui parolimpian andalannya M Bhima. Di laga final, parolimpian yang juga menjadi an-



KR-Adhitya Asros

Parolimpian Kota Yogyakarta, Hasna Nurwida Aznam berhasil menjadi juara cabor para badminton nomor tunggal putri klasifikasi tuna rungu.

dalam DIY ini berhasil mengatasi perlawanan parolimpian Kota Yogyakarta, Helmi yang harus puas mendapatkan medali perak. Sedangkan medali perunggu diraih Maryana (Bantul) dan M Royyan (Sleman).

Kelompok putri, parolimpian Kota Yogyakarta Danik Tri Handayani berhasil merebut medali emas. Bersaing dengan empat parolimpian lain, Danik menjadi yang terbaik usai mencatatkan empat kemenangan dengan skor 2-0 atas empat lawannya dalam laga yang berlangsung dengan sistem round robin. Peringkat kedua Oktaviola Maya Tantri

dari Bantul dan peringkat tiga Nur Rahmania dari Kulon Progo.

Dengan tambahan satu medali emas dari nomor para tenis meja klasifikasi tuna netra ini, kontingen Kota Yogyakarta berhasil keluar sebagai juara umum di cabor para tenis meja secara keseluruhan dengan total 4 medali emas, 3 perak, dan 3 perunggu. Disusul Bantul dengan 3 medali emas, 3 perak, dan 4 perunggu, disusul Kulonprogo dengan 2 medali emas, 2 perak, dan 1 perunggu, serta Sleman dengan 1 medali emas, 2 perak, 4 perunggu. Kemudian Gunungkidul dengan 1 perunggu. (Hit)-d

KEJURNAS TENIS BEREGU ATMI DIY

17 Tim Ramaikan Persaingan

SLEMAN (KR) - Sebanyak 17 tim dari berbagai daerah di Indonesia ambil bagian dalam Kejuaraan Nasional Tenis Beregu Asosiasi Tenis Medis Indonesia (ATMI) DIY yang berlangsung di Lapangan Tenis UNY, Jumat (6/10) hingga Minggu (8/10).

Kejuaraan yang resmi dibuka Sabtu (7/10), memperebutkan piala bergilir, trofi, medali, sertifikat dan hadiah uang tunai total Rp25 juta. Kejuaraan ini menjadi momentum silaturahmi, sekaligus menjalin keakraban antar dokter melalui olahraga tenis lapangan.

Adiguno Suryo Wicaksono ketua panitia menerangkan, sebanyak 155 dokter dan dokter gigi dari seluruh Indonesia terlibat dalam kejuaraan ini. Terbagi dalam 17 tim.

Kejuaraan mempertandingkan nomor ganda Kelompok Usia (KU) prestasi usia bebas, KU 90 (minimal usia 45 tahun), KU 120 (minimal usia 55 tahun).

"Tahun lalu di Makassar, namun jumlah pesertanya tahun ini di Yogyakarta biasa, dua kali lipat

dari sebelumnya," kata Adiguno.

Ditambahkan, 17 tim berasal dari Yogyakarta, Jabodetabek, Riau, Sulawesi Selatan, Malang, Bali dan kota lain. Tim DIY tahun lalu tampil sebagai juara ketiga di Makassar. Bermain selaku tuan rumah tahun ini, DIY mematok

target juara. "Tahun lalu, peringkat ketiga. Tapi tahun ini DIY mematok target juara, apalagi bermain sebagai tuan rumah. Persiapan sudah jauh-jauh hari dilakukan," tambah Adiguno yang juga pemain DIY di kejuaraan ini. (Yud)-d



KR-Antri Yudiandary

Peserta foto bersama usai pembukaan.

KEGAGALAN ASIAN GAMES 2022 HANGZHOU

Kabid Binpres PP PBSI Akui Tanggung Jawabnya

HANGZHOU (KR) - Tim bulutangkis Indonesia belum berhasil mencapai target di ajang Asian Games XIX-2022 yang digelar di Hangzhou China, 28 September-7 Oktober 2023. Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) PP PBSI Rionny Mainaky menyatakan, kegagalan mencapai target tiga emas yang diharapkan dapat disumbangkan dari nomor beregu putra, tunggal putra, dan ganda putra ini, merupakan tanggung jawabnya.

"Saya atas nama tim bulutangkis Indonesia meminta maaf kepada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) RI, Komite Olimpiade Indonesia (NOC Indonesia), dan seluruh masyarakat Indonesia, atas kegagalan ini. Hasil ini tanggung jawab saya sebagai Kabid Binpres," ujar Rionny melalui siaran pers Humas PP PBSI, Sabtu (7/10), dilansir laman Djarum Badminton.

"Tapi izinkan saya menyampaikan evaluasi dan kendala yang dihadapi tim



KR-Humas PP PBSI

Rionny Mainaky

secara lebih utuh, nanti, setelah saya, tim pelatih, dan pengurus, mengadakan rapat setelahnya di Jakarta," tutur Rionny.

Rionny tak menampik, banyak sisi yang harus segera dibenahi. "Saya pastikan kondisi tim tetap solid, tetap kompak. Kami semua sadar kami belum berhasil jadi kami sepakat untuk memperbaiki dan bangkit bersama-sama," ungkap pria kelahiran 9 Maret 1968 ini.

"Banyak hal yang memang harus segera dibenahi. Kekurangan-kekurangan ini menjadi PR (pekerjaan rumah) kami di tim kepelatihan," tegasnya.

Rionny menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang senantiasa mendukung tim bulutangkis Indonesia apapun kondisinya.

"Saya juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan motivasi seluruh pihak berupa saran dan kritik kepada kami. Ini akan menjadi bahan evaluasi kami juga," pungkasnya. (Rar)-d

TAPAKSUCI THE SUDJA CHAMPIONSHIP #2

Febrianeputria Naela Atasi Ikhda

YOGYA (KR) - Pesilat putri Febrianeputria Naela Nugraha (SMA Muhammadiyah 1 Yogya) sukses mengatasi Ikhda Qomarul Syamsiyah (SMAN 1 Bantul) dalam lanjutan hari ketiga kejuaraan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Antar-SMP/MTs dan SMA/SMK/MA se-DIY 2023 The Sudja Championship #2 dalam rangka Milad ke-102 Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Yatim Putera Muhammadiyah Yogyakarta.

Bertanding di GOR LKSA Jalan Lowanu Yogya, Sabtu (7/10), Febrianeputria Naela yang turun di kelas B putri menang atas Ikhda (SMAN 1 Bantul) 2-0. Berkat kemenangan di semifinal itu, Febrianeputria yang mendapat dukungan teman-temannya dari SMA Muhi Yogya berhak melangkah ke babak final.

Dalam pertandingan di kelas B putri itu, Febrianeputria tampil tenang

dan penuh percaya diri. Dengan tendangan-tendangan terarah dan banyak yang masuk ketimbang lawannya, sehingga mendapat poin mutlak dari wasit dan juri.

Pesilat lain yang sukses memenangkan laga semifinal yaitu Mahendra Putra Prasetyantony (SMA Muhi Yogya) menang atas Zaid Al Arqom (SMK Muh

3 Wates) di kelas C putra dengan skor 2-0. Disusul pesilat Muhazib Zaky (SMA MBS Sleman) yang tampil di kelas C putra juga berhasil membungkus kemenangan atas Aldiansyah AR (MBS Muhiba) 2-0, Raja Achmad Hafiz A (MA Muh 1 Yogya) yang turun di kelas E putra menang atas Agus Bayu R (Ponpes

Insan Utama) 2-0.

Sekretaris panitia Tafak Kurudin menjelaskan, kejuaraan Tapak Suci The Sudja Championship #2 akan berakhir Minggu (8/10). Sebelumnya pada pagi harinya dimainkan pertandingan final untuk semua kelas yang dipertandingkan. Penutupan kejuaraan siang ini pukul 13.00. (Rar)-d



KR-Abrar

Pertandingan semifinal di kelas B putri antara Febrianeputria Naela kontra Ikhda.